

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA PT. ELNUSA PETROFIN TBBM (TERMINAL BAHAN BAKAR MINYAK) UNIT PAREPARE

*Financial Ratio Analysis In Pt. Elnusa Petrofin Tbbm (Oil Fuel Terminal's)
Parepare Unit's*

Yasri Tarawiru ¹, Suhardi Surya ²

Email : : yasri.se.ak@gmail.com ¹, suhardhyjee@gmail.com ²

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani, Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan, Kode Pos 91131

Abstrak

PT Elnusa Petrofin Parepare tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dengan menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Maka perusahaan perlu melakukan pengelolaan keuangan yang baik, dalam mengetahui kondisi keuangannya perlu adanya penilaian kinerja dengan menggunakan berbagai macam rasio. Rasio ada lima (5) yaitu rasio profitabilitas, rasio aktivitas, rasio rentabilitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas. Penelitian ini untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis rasio yang terdiri dari tiga rasio yaitu rasio profitabilitas, rentabilitas dan aktivitas. Setelah melalui proses analisis data maka diperoleh hasil bahwa tingkat kinerja keuangan pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare ditinjau dari rasio profitabilitas yang terdiri dari *profit margin* sebesar 82% dan *ROI Return on Investment* sebesar 90%, ditinjau dari rasio rentabilitas yang terdiri dari *profit margin* sebesar 82% dan *ROA (Ratio On Assets)* sebesar 92%, dan dari rasio aktivitas ditinjau dari *Total Asset Turn Over* sebesar 110%. Dengan hasil rata – rata kinerja keuangan sebesar 91% termasuk dalam indikator “SEHAT”.

Kata Kunci : Rasio Profitabilitas, Rasio Rentabilitas dan Rasio Aktivitas.

Abstract

PT Elnusa Petrofin Parepare cannot be separated from a business that aims to earn profits by producing effectiveness and efficiency in financial management. So the company needs to carry out good financial management, in knowing its financial condition it is necessary to have a performance assessment using various ratios. There are five (5) ratios, namely profitability ratios, activity ratios, profitability ratios, liquidity ratios, and solvency ratios. This study is to determine the level of financial performance at PT. ElnusaPetrofin TBBM Parepare Unit. The data collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used in this study uses descriptive quantitative analysis using ratio analysis consisting of three ratios, namely the ratio of profitability, profitability, and activity. After going through the process of data analysis, the results obtained that the level of financial performance at PT. ElnusaPetrofin TBBM Parepare Unit in terms of profitability ratios consisting of a profit margin of 82% and ROI Return on Investment of 90%, in terms of the profitability ratio consisting of a profit margin of 82% and a ROA (Ratio On Assets) of 92%, and from the activity ratio in terms of Total Asset Turn Over of 110%. With an average financial performance of 91%, it is included in the "HEALTH" indicator.



Journal AK-99

ISSN : 2775-6726

Volume 1 Nomor 2, November 2021

Keywords: Profitability Ratio, Profitability Ratio, Activity Ratio.

PENDAHULUAN

PT.Elnusa Petrofin adalah perusahaan yang bergerak dibidang hilir Migas. PT.Elnusa Petrofin berawal dari sebuah divisi di PT.Elnusa Tbk yang bernama Divisi Patra Niaga. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero) sebagian besar bisnis Divisi Patra Niaga adalah penunjukan langsung dari PT Pertamina (Persero). Maka pada tahun 1996 Divisi Patra Niaga Elnusa diubah namanya dan untuk seterusnya dibentuk perusahaan yang bernama PT Elnusa Petrofin (EPN). Sejak itu PT Elnusa Petrofin berubah menjadi perusahaan yang berorientasikan kepada publik secara luas. Anak perusahaan BUMN diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-03/MBU/2012 Tahun 2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara ("Permeneg BUMN 3/2012"). Di dalam Pasal 1 angka 2 Permeneg BUMN 3/2012 dijelaskan bahwa Anak Perusahaan BUMN adalah perseroan terbatas yang sebagian besar sahamnya dimiliki oleh BUMN atau perseroan terbatas yang dikendalikan oleh BUMN.

Menurut Irham Fahmi (2012:22) Laporan Keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan

Menurut Kasmir (2014:104) Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Menurut Kasmir (2014:106) Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja dalam laporan rugi-laba saja atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare yang beralamat di Jalan H.M.Arsyad No.1, Soreang, Kota Parepare. Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan yaitu mulai bulan desember sampai februari 2019.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan. Dari pengamatan dilakukan pencatatan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Interview

Yaitu mengadakan serangkaian Tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang ada relevansinya dengan objek

3. Dokumentasi



Yaitu pengambilan data yang relevan sehubungan dengan penyiapan data yang diperlukan, berupa keuangan.

Defenisi Operasional

1. Laporan Keuangan
Laporan keuangan adalah pelaporan prestasi keuangan dari suatu perusahaan yang disajikan pada akhir suatu periode.
2. Rasio Keuangan
Rasio keuangan adalah suatu alat analisis keuangan perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan berdasarkan perbandingan data keuangan yang terdapat pada perusahaan.
3. Kinerja keuangan
Kinerja keuangan adalah gambaran prestasi yang dicapai perusahaan dalam kegiatan operasional baik dalam aspek keuangan, aspek pemasaran maupun aspek lainnya.
4. Profitabilitas
Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dalam suatu periode.
5. Rentabilitas
Rentabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa tingkat keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan.
6. Aktivitas
Aktivitas adalah suatu alat analisis yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki dalam aktivitas sehari-hari.

Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi yaitu mengadakan pengamatan secara langsung pada perusahaan. Dari pengamatan dilakukan pencatatan sesuai dengan data yang diperoleh.
2. Interview Yaitu mengadakan serangkaian Tanya jawab dengan pimpinan perusahaan dan karyawan yang ada relevansinya dengan objek
3. Dokumentasi Yaitu pengambilan data yang relevan sehubungan dengan penyiapan data yang diperlukan, berupa keuangan.

Teknik Analisis Data

1. Rasio *Profitabilitas*

$$a. \text{ Profit Margin (Margin Keuntungan) } = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Return on Investment (Pengembalian Investasi) } \\ \text{ROI} = \frac{\text{Laba sesudah bunga dan pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

2. Rasio *Rentabilitas*

$$a. \text{ Profit Margin (Margin Keuntungan) } = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

$$b. \text{ Earning Power of Total Investment (Rate of Return an Total Assets/ROA) } = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Rasio *Aktivitas*

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$



Dari pengukuran rasio keuangan yang digunakan dapat kita lihat menggunakan penilaian kinerja BUMN secara keseluruhan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No. 826/KMK.013/1992 sebagai berikut:

Tabel 1 Standar Perusahaan

Indikator	Standar Kinerja
Diatas 110	Sehat sekali
90 – 110	Sehat
70 – 89	Cukup sehat
50 – 69	Kurang sehat
0 – 49	Tidak sehat

Sumber : Wiratna, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Rasio Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai peluang yang baik dimasa yang akan datang. Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang. karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai peluang yang baik dimasa yang akan datang.

a. Profit margin

Tabel 2 Rekapitulasi Laba Bersih dan Penjualan di PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare Tahun 2015 - 2018

Tahun	Laba Bersih (Rp) (1)	Penjualan (Rp) (2)	Profit Margin (3) = (1) : (2) x 100%
2015	29.270.408.232	35.799.854.211	82%
2016	32.223.248.793	39.586.338.932	81%
2017	109.649.998.497	131.859.602.256	83%
2018	126.921.162.067	156.761.348.548	81%

Sumber : Data diolah (2019)

b. Return On Investment

Tabel 3 Rekapitulasi Laba Sesudah Bunga dan Pajak dan Total Aktiva di PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare Tahun 2015 – 2018

Tahun	Laba Sesudah Bunga dan Pajak (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	ROI (3) = (1) : (2) x 100%
2015	29.270.408.232	34.176.120.132	86%
2016	32.223.248.793	38.028.660.119	85%

2017	109.649.998.497	115.039.089.729	95%
2018	126.921.162.067	132.769.450.567	96%

Sumber : Data diolah (2019)

2. Rasio Rentabilitas

a. Profit margin

Tabel 4 Rekapitulasi Laba Bersih dan Penjualan di PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare Tahun 2015 – 2018

TAHUN	LABA BERSIH (Rp) (1)	PENJUALAN (Rp) (2)	Profit Margin (3) = (1) : (2) x 100%
2015	29.270.408.232	35.799.854.211	82%
2016	32.223.248.793	39.586.338.932	81%
2017	109.649.998.497	131.859.602.256	83%
2018	126.921.162.067	156.761.348.548	81%

Sumber : Data diolah (2019)

b. *Earning Power of Total Investment (Rate Of Return an Total Asset/ROA)*

Tabel 5 Rekapitulasi Laba Sesudah Bunga dan Pajak dan Total Aktiva di PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare Tahun 2015 – 2018

TAHUN	Laba Sebelum Bunga dan Pajak (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	ROA (3) = (1) : (2) x 100%
2015	29.867.763.502	34.176.120.132	87%
2016	32.880.866.115	38.028.660.119	86%
2017	111.887.753.568	115.039.089.729	97%
2018	127.955.792.922	132.769.450.567	96%

Sumber : Data diolah (2019)

3. Rasio Aktivitas

a. *Total Asset Turn Over*

Tabel 6 Rekapitulasi Pendapatan dan Total Aktiva di PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare Tahun 2015 - 2018

TAHUN	Pendapatan (Rp) (1)	Total Aktiva (Rp) (2)	<i>Total Asset Turn Over</i> (3) = (1) : (2) x 100%
2015	35.799.854.211	34.176.120.132	105%
2016	39.586.338.932	38.028.660.119	104%
2017	131.859.602.256	115.039.089.729	115%
2018	156.761.348.548	132.769.450.567	118%

Sumber : Data Diolah (2019)

Pembahasan

Tabel 7 Rangkuman Hasil Kinerja Keuangan Pada PT. Elnusa Petrofin Unit TBBM Parepare

Kategori	Ukuran	Pencapaian
Kinerja Keuangan	Rasio Profitabilitas	
	<i>Profit Margin</i>	82%
	<i>Return on Investement</i>	90%
	Rasio Rentabilitas	
	<i>Profit Margin</i>	82%
	ROA	92%
	Rasio Aktivitas	
	<i>Total Asset Turn Over</i>	110%
Rata-rata Kinerja Keuangan		91%
Indikator		Sehat

Sumber : Data diolah (2019)

1. Rasio Profitabilitas

a. *Profit Margin*

Pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare pada tahun 2015 menunjukkan hasil 82%, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan cukup sehat. Tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 81%, menurun 1% dari tahun 2015, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan dapat dikatakan cukup sehat. Tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 83%, meningkat 2% dari tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan dapat dikatakan cukup sehat. Dan Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 81%, menurun 2% dari tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan dapat dikatakan cukup sehat. Laba dikatakan sehat apabila laba yang dihasilkan diatas rata-rata perusahaan yaitu 90%, dan dapat dikatakan kurang sehat apabila laba yang dihasilkan dibawah rata-rata perusahaan yaitu 69%. Berdasarkan analisis *profit margin*, maka dapat diperoleh gambaran tentang seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut tingkat *profit margin* yang dicapai perusahaan selama 4 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*. Peningkatan margin laba disebabkan oleh banyaknya penambahan *truput* (pengangkutan BBM / penyuplaian BBM), sedangkan penurunan margin laba disebabkan oleh bertambahnya beban operasional yang terjadi pada tahun tersebut. Semakin tinggi margin laba menunjukkan semakin baik kondisi suatu perusahaan.

Dari hasil perhitungan diatas rata-rata rasio profitabilitas sebesar 82%. Hal ini berarti cukup sehat karena perusahaan sudah cukup sehat dalam menghasilkan laba pada tingkat pendistribusian BBM tertentu.

b. *Return On Investment*

Pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare pada tahun 2015 menunjukkan hasil 86%, hal ini menunjukkan bahwa *return on investment* yang dihasilkan cukup sehat. Tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 85%, menurun 1% dari tahun 2015, hal ini menunjukkan bahwa *return on investment* yang dihasilkan dapat dikatakan cukup sehat. Tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 95%, meningkat 10% dari tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa *return on investment* yang dihasilkan dapat dikatakan sehat. Dan pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan 96%, meningkat 1% dari tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa *return on investment* yang dihasilkan perusahaan dapat dikatakan sehat. *Return on investment* dikatakan sehat

apabila *Return on investment* yang dihasilkan diatas rata-rata perusahaan yaitu 90%, dan dapat dikatakan kurang baik apabila laba yang dihasilkan dibawah rata-rata perusahaan yaitu 69%. Pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare bagian *Return On Investement* digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih. Adapun yang mengakibatkan kenaikan keuntungan bersih dikarenakan faktor *truput* (pengangkutan BBM) yang meningkat setiap tahunnya, sedangkan penurunan *Return On Investment* disebabkan oleh berkurangnya faktor *truput* (pengangkutan BBM).

2. Rasio Rentabilitas

a. *Profit Margin*

Pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare pada tahun 2015 menunjukkan hasil 82%, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan cukup sehat. Tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 81%, menurun 1% dari tahun 2015, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan dapat dikatakan cukup sehat. Tahun 2017 kembali mengalami peningkatan menjadi 83%, meningkat 2% dari tahun 2016, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan dapat dikatakan cukup sehat. Dan Tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 81%, menurun 2% dari tahun 2017, hal ini menunjukkan bahwa laba yang dihasilkan perusahaan dapat dikatakan cukup sehat. Laba dikatakan sehat apabila laba yang dihasilkan diatas rata-rata perusahaan yaitu 90%, dan dapat dikatakan kurang sehat apabila laba yang dihasilkan dibawah rata-rata perusahaan yaitu 69%. Berdasarkan analisis *profit margin*, maka dapat diperoleh gambaran tentang seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari hasil perhitungan tersebut tingkat *profit margin* yang dicapai perusahaan selama 4 tahun terakhir mengalami *fluktuasi*. Peningkatan margin laba disebabkan oleh banyaknya penambahan *truput* (pengangkutan BBM / penyuplaian BBM), sedangkan penurunan margin laba disebabkan oleh bertambahnya beban operasional yang terjadi pada tahun tersebut dan sedangkan penurunan margin laba disebabkan oleh berkurangnya faktor *truput* (pengangkutan BBM). Semakin tinggi margin laba menunjukkan semakin baik kondisi suatu perusahaan. Semakin tinggi margin laba menunjukkan semakin baik kondisi perusahaan.

Dari hasil perhitungan diatas rata-rata rasio profitabilitas sebesar 82% yang hal ini berarti cukup sehat karena perusahaan sudah cukup sehat dalam menghasilkan laba pada tingkat pendistribusian BBM tertentu.

b. *Earning Power of Total Investment (Rate Of Return an Total Asset/ROA)*

Perhitungan rasio pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare mengenai rasio *earning power of total investment* dimana mengukur kemampuan perusahaan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Pada tahun 2015 tingkat persentase sebesar 87% kemudian menurun sebesar 1% pada tahun 2016 sebesar 86% yang disebabkan menurunnya total aktiva, kemudian meningkat sebesar 11% pada tahun 2017 tingkat persentase rasio sebesar 97% yang disebabkan karena tingkat kenaikan laba sebelum bunga dan pajak meningkat dan pada tahun 2018 juga menurun sebesar 1% dan tingkat persentasenya sebesar 96% yang disebabkan karena menurunnya perlengkapan pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare.

Rata-rata tingkat persentase pada rasio *earning power of total investment* sebesar 92% yang dimana perusahaan mampu menginvestasikan modal kedalam aktiva untuk lebih meningkatkan keuntungan.

3. Rasio Aktivitas

a. Total Asset Turn Over

Perhitungan rasio *total asset turn over* pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare dimana kemampuan perusahaan dalam memutar aktiva untuk mendapatkan keuntungan bersih. Pada tahun 2015 tingkat persentase sebesar 105% kemudian menurun 1% pada tahun 2016 sebesar 104% yang disebabkan karena menurunnya perlengkapan dalam perusahaan. Pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 11% dengan tingkat persentase sebesar 115% yang disebabkan karena meningkatnya jumlah kas dan perlengkapan pada perusahaan. Pada tahun 2018 juga meningkat sebesar 3% dengan tingkat persentase sebesar 118% yang disebabkan karena meningkatnya jumlah kas pada perusahaan.

Rata-rata rasio *total asset turn over* pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare sebesar 110% yang berarti perusahaan mampu memutar aktiva dalam satu periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan bersih. Jika dibandingkan dengan standar rata-rata industri, kondisi perusahaan untuk tahun 2015-2018 dinilai sangat baik. Artinya perusahaan dibiayai dengan utang diatas rata - rata.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis rasio keuangan pada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepre maka ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan rasio profitabilitas ditinjau dari *Profit Margin* memperoleh sebesar 82% dan *Return on Investment* memperoleh sebesar 90%.
2. Kinerja keuangan rasio rentabilitas ditinjau dari *Profit Margin* memperoleh sebesar 82% dan ROA memperoleh sebesar 92%.
3. Kinerja keuangan rasio aktivitas ditinjau *Total Asset Turn Over* memperoleh sebesar 110%.
4. Untuk rata-rata kinerja keuangan dari Tahun 2014 – 2018 sebesar 91% dengan kategori SEHAT.

Saran

Dalam mencapai tujuan perusahaan, maka penulis menggunakan beberapa saran kepada PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare. Berdasarkan data dan hasil penelitian penulis sebagai berikut :

1. Sekiranya PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare, lebih meningkatkan pengelolaan kinerja keuangan dengan menekankan biaya operasional seefektif mungkin, agar tingkat rasio profitabilitas tetap dipertahankan atau lebih ditingkatkan lagi agar tidak mengalami *fluktuasi* setiap tahunnya.
2. Sekiranya PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare lebih memperhatikan beban-beban yang dikeluarkan dan berusaha mengimbangi pendapatan yang dihasilkan agar laba yang akan dihasilkan lebih meningkat, sehingga pada tingkat rasio rentabilitas tidak mengalami *fluktuasi* tiap tahunnya dan tidak mengalami presentase yang cukup rendah. Dengan hal tersebut membuat perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan.
3. Sekiranya PT. Elnusa Petrofin TBBM Unit Parepare dalam rasio aktivitas sebaiknya perusahaan lebih meningkatkan nilai perusahaan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Dengan menggunakan efisiensi (efektivitas) pemanfaatan sumber daya dalam perusahaan agar perusahaan lebih efektif atau efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Amelia Sihombing. 2017. *Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Rentabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Pada KPRI XX*. Skripsi : Universitas Sanata Dharma. Diambil dari https://repository.usd.ac.id/11713/2/122114116_full.pdf. (Tanggal akses 17 November 2018).
- Fandi Wijaya, Raden Rustam Hidayat, ddk. 2017. *Penggunaan Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Badan Usaha Milik Negara*. Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 45 No.1. Diambil dari https://media.neliti.com/media/publications/87827-ID-penggunaan_analisis-rasio_keuangan-untuk.pdf. (Tanggal akses 14 November 2018).
- Irham Fahmi. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir.2014.*Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2017. *Standar Akuntansi Keuangan per Juni 2017*. Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Pontoh, Winston. 2013. *Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Halaman Moeka, Jakarta.
- Umi Barokah. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Binangun Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi : Universitas Negeri Yogyakarta. Diambil dari <https://eprints.uny.ac.id/16804/1/TA%20UMI%20BAROKAHNIM%2011409134055%20.pdf>. (Tanggal akses 17 November 2018).